

SEJARAH MAJALAH



Pujanarko, S.Sos, M.I.Kom (Dewan Editor KOPI Koran Online Pewarta Indonesia)

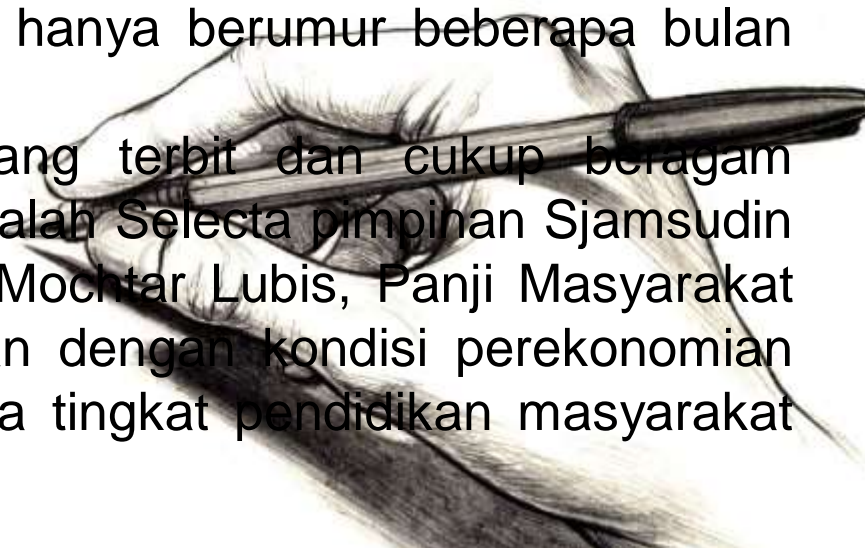
P E R K E M B A N G A N N Y A

- Dikembangkannya mesin cetak oleh Johannes Guttenberg tahun 1455. Mesin cetak ini merupakan yang pertama kalinya di Eropa yang menggunakan cetak logam yang dapat digerakkan (movable metal type).
- Majalah yang paling awal adalah Erbauliche Monaths – Unterredungen (1663–1668) diterbitkan oleh Johann Rist, seorang teolog dan penyair dari Hamburg, Jerman.
- Sejak 1830-an, bermunculan majalah-majalah berharga murah, yang ditujukan kepada publik yang lebih luas. Awalnya berbagai majalah ini menyajikan mater-materi yang bersifat meningkatkan, mencerahkan, dan menghibur keluarga.
- Di Inggris, Charles Knight menjadi pelopor majalah jenis hiburan. Ia menerbitkan mingguan Penny Magazine (1832 – 1846) dan Penny Cyclopaedia (1833 – 1858)
- Majalah yang paling populer saat itu adalah Saturday Evening Post yang terbit tahun 1821, dan North American Review.



P E R K E M B A N G A N D I I N D O N E S I A

- Sejarah media massa di Indonesia dimulai pada masa menjelang dan awal kemerdekaan Indonesia. Di Jakarta pada tahun 1945 terbit majalah bulanan dengan nama Pantja Raja pimpinan Markoem Djojohadisoepto dengan prakarsa dari Ki Hadjar Dewantoro, sedang di Ternate pada bulan oktober 1945 Arnold Monoutu dan dr. Hassan Missouri menerbitkan majalah mingguan Menara Merdeka.
- Awal Kemerdekaan Soemanang, SH yang menerbitkan majalah Revue Indonesia.
- Zaman orde lama Pada masa ini, perkembangan majalah tidak begitu baik. Sejarah mencatat majalah Star Weekly, serta majalah mingguan yang terbit di Bogor bernama Gledek, namun hanya berumur beberapa bulan saja.
- Zaman orde baru banyak majalah yang terbit dan cukup beragam jenisnya, diantaranya di Jakarta terbit majalah Selecta pimpinan Sjamsudin Lubis, majalah sastra Horison pimpinan Mochtar Lubis, Panji Masyarakat dan majalah Kiblat. Hal ini terjadi sejalan dengan kondisi perekonomian bangsa Indonesia yang makin baik, serta tingkat pendidikan masyarakat yang makin maju.



T O K O H P E L O P O R M A J A L A H

- Daniel Defoe Pada tahun 1704, di Inggris.
- Benjamin Franklin Pada tahun 1740, di Amerika
- Richard pada tahun 1790
- Dewitt Wallace dan Lila sepasang suami istri ini telah mampu menerbitkan sebuah majalah pada tahun 1922.
- Henry Luce bersama Briton Hadden menerbitkan majalah Time.
- Hugh Hefner seorang wartawan yang nekat menerbitkan majalah Playboy pada tahun 1953.



PENGARUH MAJALAH DALAM GAYA HIDUP

Negativ

- banyak orang yang terlalu berlebihan dalam mengaplikasikan gaya hidup,
- rasa gengsi pun mulai muncul karena ingin terlihat menjadi orang no 1 yang menggunakan produk tersebut,
- menghambur-hamburkan uang berjuta-juta hanya demi membeli barang yang jenisnya hanya barang tambahan, bukan barang utama yang diperlukan dalam hidup.

Positiv

- masyarakat jadi bisa mendapatkan informasi mengenai perkembangan gaya hidup yang ada.
- dalam sisi bisnis produsen bisa memproduksi barang yang memang lagi "zaman".
- masyarakat jadi bisa mengikuti gaya hidup jadi tidak terlihat kaku dan monoton, namun harus memilah dan memilih dalam hal mengikuti gaya hidup ini, sehingga tidak menghambur-hamburkan uang.



- Terimakasih

